

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju menunjukkan kemajuan yang sangat tinggi pada peradaban manusia. Namun, peradaban yang kian maju tidak semuanya memiliki dampak positif, beberapa diantaranya memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Para produsen berusaha menciptakan budaya konsumtif untuk memasarkan produknya. Akibatnya perilaku konsumtif menggejala dan membudaya pada segenap lapisan masyarakat di Indonesia. Kebiasaan dan gaya hidup sekarang ini cepat mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah yang semakin mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal mengikuti *trend fashion* yang dapat mendorong individu pada perilaku konsumtif.

Barang-barang yang dahulu dianggap kebutuhan sekunder, telah menjadi kebutuhan primer dan barang-barang mewah telah menjadi kebutuhan sekunder, bahkan sekarang menjadi kebutuhan primer. Perilaku konsumtif saat ini begitu mempengaruhi kehidupan remaja termasuk kehidupan mahasiswa. Bagi produsen usia remaja adalah salah satu pasar yang potensial, hal ini dikarenakan pada usia remaja pola konsumsi terbentuk. Pada usia remaja kebanyakan ingin penampilannya menarik dibandingkan dengan yang lain

Mahasiswa dengan perilaku konsumtif cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara social. Banyak pengaruh tidak baik yang mempengaruhi perilaku mahasiswa sehingga tidak lagi

mendorong ke arah prestasi, melainkan ke arah pembentukan diri yang berlebihan hanya karena gengsi, sikap ingin pamer dan alasan-alasan yang kurang penting lainnya.

Mahasiswa yang hidup dengan perilaku konsumtif sebaiknya diimbangi dengan kemampuan finansial yang memadai. Dikhawatirkan akan terjadi masalah jika perilaku konsumtif meningkat sedangkan kemampuan finansial tidak mendukung. Dalam hal ini uang merupakan motif yang kuat dalam mempengaruhi perilaku konsumen, dari sikap terhadap penggunaan uang (*money attitude*) seseorang dapat menjadikan dirinya menjadi berperilaku konsumtif atau tidak konsumtif.

Setyaningsih, (2013:15) menyatakan bahwa:

Terdapat faktor kepercayaan yaitu *money attitude*. Faktor ini juga mempengaruhi seseorang dalam perilaku konsumtif, karena uang yang setiap manusia miliki tidak hanya dilihat untuk berbelanja saja namun penilaian tersendiri terhadap uang yang mereka miliki. *Money attitude* mengcover seluruh kehidupan manusia.

Pandangan seseorang terhadap uang merupakan kekuatan dan kesuksesan bagi dirinya. Seseorang sulit dalam melakukan pengaturan keuangan dengan baik dan benar pada kehidupannya. Hal ini terjadi pada mahasiswa, mahasiswa merupakan masa peralihan antara remaja menjadi dewasa. Permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah uang saku yang diberikan orang tua selalu habis dengan cepat sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh perilaku konsumtif. Oleh karena itu para mahasiswa harus memiliki kontrol diri (*self control*) yang kuat dalam diri masing-masing untuk terhindar dari perilaku konsumtif.

Peran kontrol diri menurut penelitian Antonides (dalam Munazzah, 2016:7) yaitu :

Memiliki peran yang penting dalam proses membeli suatu barang karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjanya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran penjual, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu menata uang lebih efisien dengan membelanjakannya untuk sesuatu yang bermanfaat sebagai asset perilaku.

Kontrol diri diperlukan guna membantu mahasiswa dalam mengatasi kemampuannya yang terbatas dan mengatasi berbagai hal merugikan yang mungkin terjadi berasal dari luar. Hal ini cukup berpengaruh dalam membentengi diri mahasiswa dari perilaku konsumtif. Untuk memperoleh data lebih lanjut, dilakukan observasi awal untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, *money attitude* dan *self control*. Berikut ini adalah tabel 1.1 yang menunjukkan persentase dari survey awal perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 1.1 Survey Awal Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015

Presentase Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015	Kategori		
		F	%
Rentang 10% - 20%	Rendah	4	6%
Rentang 21% - 30%		13	20%
Rentang 31% - 40%		20	31%
Rentang 41% - 50%	Sedang	12	19%
Rentang 51% - 60%		9	14%
Rentang 61% - 70%		2	3%
Rentang 71% - 80%	Tinggi	2	3%
Rentang 81% - 90%		1	2%
Rentang 91% - 100%		1	2%
Total		64	100%

Dalam hal ini peneliti membagi hasil observasi menjadi sembilan rentang persentase. Dari kuesioner yang terdiri dari Sembilan pertanyaan untuk variabel perilaku konsumtif diantaranya : 1) Saya senang membeli dan menggunakan barang yang menawarkan hadiah, 2) Variasi warna pada suatu barang mempengaruhi saya untuk membeli barang tersebut, 3) Saya membelanjakan uang yang lebih banyak untuk membeli produk-produk yang membuat saya tampil menarik, 4) Saya akan membelanjakan produk yang memberikan diskon yang menarik, 5) Saya senang berbelanja produk-produk dengan merek terkenal agar tampak keren, 6) Saya senang membeli produk-produk yang dipromosikan oleh artis terkenal, 7) Percaya diri saya meningkat ketika membeli dan menggunakan produk yang mahal, 8) Saya senang menggunakan produk dengan merek yang berganti-ganti, 9) Saya menggunakan produk merek baru, meskipun yang lama belum habis.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar dari mahasiswa berada pada rentang rendah dan sedang. Maka dapat diduga bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015 termasuk dalam kategori yang cukup rendah. Hanya sebagian kecil yang masuk dalam kategori berperilaku konsumtif yang tinggi.

Dilakukan observasi lanjutan untuk mengetahui tinggi rendahnya *money attitude* dan *self control* pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 dan 2015. Pada observasi ini ditemukan bahwa sebagian besar responden berada pada *money attitude* dan *self control* yang cukup tinggi. Terlihat dari kuesioner yang dibagikan, sebagian besar responden menyetujui pernyataan positif dari

kedua variabel X_1 dan X_2 sehingga menggambarkan bahwa mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 dan 2015 berada pada *money attitude* dan *self control* yang cukup baik. Berikut tabel hasil observasi :

Tabel 1.2 Observasi Awal *Money Attitude* Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015

Presentase Tingkat <i>Money Attitude</i> Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015	F	%
Rentang 0% - 20%	1	1%
Rentang 21% - 40%	4	6%
Rentang 41% - 60%	17	27%
Rentang 61% - 80%	32	50%
Rentang 81% - 100%	10	16%
Total	64	100%

Tabel 1.2 diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari lima pernyataan yang dapat mengukur *money attitude* yang baik yaitu : 1) Saya berpendapat bahwa uang adalah simbol utama dari kesuksesan, 2) Saya sangat berhati-hati dalam menggunakan uang yang saya miliki, 3) Saya berpikir dua kali dalam memilih harga, 4) Saya mengutamakan merek saat melakukan pembelian, 5) Saya selalu mengecek ulang uang setelah saya gunakan.

Tabel 1.3 Observasi Awal *Self Control* Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015

Presentase Tingkat <i>Self Control</i> Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015	F	%
Rentang 0% - 20%	3	5%
Rentang 21% - 40%	3	5%
Rentang 41% - 60%	6	9%
Rentang 61% - 80%	8	12%
Rentang 81% - 100%	44	69%
Total	64	100%

Tabel 1.3 diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari lima pernyataan yang dapat mengukur tinggi rendahnya *self control* Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 dan 2015 yaitu : 1) Saya membeli barang-barang dengan melakukan perencanaan sebelumnya, 2) Saya mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu, 3) Saya mampu menahan diri ketika berbelanja di *mall*, 4) Saya dapat menunda keinginan dalam pembelian sebuah produk, 5) Saya mampu memilih mana yang baik dan yang buruk bagi diri saya.

Dari seluruh observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, *money attitude* dan *self control*, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada posisi perilaku konsumtif yang rendah, dan *money attitude* dan *self control* yang baik. Hal ini diperkuat dengan teori psikologi remaja yaitu :

Syarif (2015:11) menjelaskan bahwa “Masa usia mahasiswa digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal berumur sekitar 18 sampai 25 tahun, masa remaja akhir ini individu mengalami kematangan untuk menentukan tujuan hidup dan masuk ke dalam masa dewasa”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah mampu menentukan tujuan hidupnya dengan baik karena telah masuk ke masa dewasa, oleh karenanya mahasiswa telah mampu menentukan mana yang penting dan tidak penting bagi dirinya. Maka, sejalan dengan observasi yang dilakukan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa terbilang cukup rendah karena diduga telah mampu membuat skala prioritas bagi dirinya dan terhindar dari perilaku yang tidak baik. Dan perilaku konsumtif yang rendah tersebut diduga karena mahasiswa memiliki

money attitude dan *self control* yang baik sehingga mampu mengendalikan keuangan dengan baik dan menahan diri dari perilaku yang merugikan diri sendiri. Dari fakta langsung yang terjadi di lapangan peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih dapat menggunakan uangnya dengan berhati-hati ketika banyaknya promosi yang ditawarkan dari penjual produk lainnya, mereka masih dapat menahan diri untuk tidak tergoda oleh hal yang tidak penting.

Sejalan dengan hasil observasi awal, fakta-fakta yang telah diuraikan dan permasalahan yang ditemukan. Terlihat bahwa perilaku konsumtif yang rendah diimbangi dengan *money attitude* dan *self control* yang baik, hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana *money attitude* dan *self control* dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, apakah ada pengaruh yang positif atau negatif setelah dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Money Attitude dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 dan 2015 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sikap terhadap uang (*money attitude*) yang berbeda pada setiap mahasiswa menimbulkan dampak terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.

2. Rendahnya kemampuan Kontrol diri (*self control*) pada mahasiswa memiliki dampak yang signifikan dalam perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.
3. Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa adalah keinginan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman (*trend*) sehingga mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif.
4. Adanya pengaruh *money attitude* dan *self control* dalam perilaku konsumtif yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak terjebak pada pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015 yang masih aktif dalam perkuliahan yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *Money Attitude* (sikap terhadap uang yang positif) dan *Self Control* (kontrol diri) dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Tata Niaga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Money Attitude* (sikap terhadap uang) terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Self Control* (kontrol diri) terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015 ?
3. Apakah *Money Attitude* (sikap terhadap uang) dan *Self Control* (kontrol diri) berpengaruh cukup besar terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Money Attitude* (sikap terhadap uang) terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.
2. Mengetahui pengaruh *Self Control* (kontrol diri) terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.

3. Mengetahui pengaruh *Money Attitude* (sikap terhadap uang) dan *Self Control* (kontrol diri) dalam mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan Stambuk 2014 dan 2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri, bermanfaat sebagai media penerapan dan pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang *money attitude, self-control* yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.
2. Bagi Fakultas Ekonomi, sebagai bahan referensi atau tambahan informasi bagi mahasiswa/mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam proses pembuatan bahan penelitian.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan referensi kepustakaan dibidang perilaku konsumen dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
4. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi pihak lain tentang *money attitude* dan *self control* yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif serta dapat menjadi alternatif rujukan bagi peneliti lainnya dengan konsep penelitian yang sejenis.